

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama periode 2019-2023, sektor elektronik di Indonesia mengalami beragam tantangan dan peluang. Perusahaan elektronik sangat penting dalam menciptakan dan menyediakan berbagai macam barang elektronik seperti komputer, ponsel, perangkat audio, dan barang elektronik lainnya. Industri elektronik merupakan industri yang dinamis dan terus berkembang dengan cepat, tetapi memiliki umur pakai yang relatif pendek. Perusahaan dalam industri ini seringkali terus berinovasi, mengikuti perkembangan teknologi, dan memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah.

Performa keuangan perusahaan elektronik dipengaruhi oleh aturan pemerintah, perdagangan internasional serta regulasi dan juga persaingan. Laporan keuangan memiliki peranan yang signifikan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan pihak investor dalam memberikan dana. Berdasarkan laporan keuangan tersebut investor memperoleh informasi yang penting untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang unggul menjadi daya tarik bagi investor. Investor akan mengevaluasi kinerja sebuah entitas untuk mengambil keputusan investasi. Investor meyakini entitas yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan kinerjanya sehingga mendatangkan keuntungan bagi investor. Evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan dan investor menggunakan rasio keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sukmawati (2019:85) dan Shotwatun et al., (2021) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan analisis yang membagi tiap elemen dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perbandingan nilainya. Romansyah dkk, (2022), Herikson dkk,(2022) serta Daga, (2019) menganalisis laporan keuangan dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu entitas, sehingga kondisi keuangan dan indikator-indikator yang relevan dapat dipahami melalui penggunaan rasio keuangan. Secara umum rasio keuangan yang dipergunakan dalam penilaian kinerja suatu entitas yaitu : likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* *Cash Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, (DAR) *Debt To Equity*, (DER), *Return On Asset (ROA)*, *Time Interest Earned Ratio (TIER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Inventory Turnover*, *price earning ratio (PER)* dan *price to book value (PBV)*.

Rasio Likuiditas ukuran yang dipergunakan untuk menilai seberapa cepat suatu entitas dapat mengubah aset lancarnya menjadi kas guna membayar utang lancar yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa entitas tersebut semakin memiliki kinerja yang baik, namun nilai yang terlampau tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan rendah dalam menggunakan asetnya untuk bertumbuh sehingga mengurangi kepercayaan investor.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki entitas itu dapat digunakan untuk membayar seluruh kewajiban suatu entitas sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat resiko

dan kemampuan bertahan suatu entitas dalam jangka panjang. Nilai solvabilitas yang tinggi menunjukkan resiko semakin besar yang menyebabkan resiko kebangkrutan, penurunan tingkat kredit sehingga investor akan membatasi aset modal perusahaan.

Rasio Profitabilitas indikator efisiensi kegiatan operasional suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena perusahaan mampu memberikan return dan tingkat laba bagi para investornya.

Rasio Aktivitas sebagai alat pengukuran efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset suatu perusahaan. Rasio aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan kinerja keuangan semakin baik karena perputaran aset perusahaan yang semakin cepat. Rasio aktivitas membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui efisiensi dari pengelolaan asetnya.

Rasio Nilai Pasar menunjukkan perbandingan antara kinerja fundamental suatu perusahaan dan potensi bisnis yang tercermin dari nilai saham perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi nilai saham dan menggambarkan posisi perusahaan dalam industrinya. Semakin tinggi rasio nilai pasar perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Tingginya rasio pasar dapat berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan dalam meningkatkan prestasi dalam menarik investor. Bagi investor, rasio nilai pasar memberikan informasi yang relevan untuk sebuah pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian Yessy Arsita (2021) PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di nilai baik berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas, sedangkan rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Hasil analisis Yulius Gessong Sampeallo (2023), bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai sangat baik dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas namun kinerja keuangan kurang baik dilihat dari rasio profitabilitas dan aktivitas.

Alasan penulis memilih PT Gaya Abadi Sempurna Tbk karena perusahaan ini menyediakan data keuangan dan performa yang konsisten dan lengkap dan baru IPO pada tahun 2019, sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu PT Energi Indonesia Tbk dan PT Nusa Persada Tbk delisting sementara dari Bursa Efek Indonesia dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak terdaftar secara aktif sehingga mengakibatkan keterbatasan atau ketidaklengkapan data untuk dianalisis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gaya Abadi Sempurna Tbk Periode 2019-2023**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gaya Abadi Sempurna Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gaya Abadi Sempurna Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan .

b. Bagi Perusahaan

Hasil analisis bermanfaat untuk mengevaluasi kebijakan keuangan yang digunakan oleh perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian memungkinkan investor untuk lebih memahami tingkat kesehatan keuangan suatu entitas sehingga dapat menjadi indikator untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian akan dapat digunakan sebagai referensi, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.